

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini telah menuntut adanya pembaharuan di segala bidang kehidupan, untuk itu maka peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan. Salah satu usahanya yaitu melalui Pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu upaya yang disengaja dan terencana untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan drajat dan martabat manusia baik individu maupun bangsa.

Oleh karena itu pendidikan merupakan kiprah yang wajib dilakukan, ketertinggalan dalam bidang Pendidikan akan menyebabkan berbagai persoalan seperti kebodohan dan kemiskinan. Menyikapi hal tersebut berarti pendidikan harus diposisikan pada suatu tatanan khusus dan prioritas pertama dan utama yang maha penting dalam pembangunan bangsa.

Realitas kehidupan telah membuktikan bahwa kemajuan peradaban yang diperoleh bangsa- bangsa maju, salah satu indikasinya adalah kemajuan di bidang pendidikan. Pembangunan bidang Pendidikan merupakan bagian yang diutamakan di Negara kita, hal ini mengingat bahwa tujuan dari bangsa Indonesia adalah “untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk melaksanakan program pembangunan Pendidikan

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

di Indonesia, kita kenal Pendidikan persekolahan dan luar sekolah, sejalan dengan pelaksanaan Pendidikan nasional kita adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU system Pendidikan Nasional No.20/2003).

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan tersebut pemerintah menetapkan berbagai kebijakan antara lain mengenai orientasi Pendidikan yaitu sebagai berikut :

- a. Pemerataan kesempatan memperoleh pelayanan Pendidikan mulai dari SD sampai perguruan Tinggi.
- b. Peningkatan mutu Pendidikan di semua jenis dan jenjang Pendidikan.
- c. Kesesuaian dan kesepadanan antara lulusan sekolah dengan lapangan kerja.
- d. Efisiensi dalam Pendidikan.

Keempat orientasi Pendidikan tersebut merupakan strategi untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, agar memiliki kecerdasan, keterampilan, kualitas kerja, professional dan produktif. Dengan

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

demikian akan tercipta manusia yang bermutu dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berorientasi pada peningkatan penguasaan IPTEK, kemajuan professional dan produktivitas kerja yang dituntut oleh kebutuhan pembangunan. Dengan karakteristik mutu sumber daya manusia yang demikian, maka bangsa Indonesia diharapkan mampu bersaing dalam era Globalisasi.

Keberhasilan Pendidikan merupakan tujuan dari keseluruhan proses Pendidikan, karena Pendidikan tidak dianggap berhasil apabila ternyata masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam pembelajarannya.

Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan yang optimal dan sesuai apa yang di harapkan tentu saja harus melalui suatu proses pembelajaran yang baik dan berkesinambungan, akan tetapi untuk menentukan pembelajaran yang bagaimanakah yang baik tersebut tentu saja harus melalui suatu penelitian.

Dalam rangka untuk mencari pembelajaran yang baik, penulis mencoba untuk mengadakan suatu penelitian melalui sebuah model pembelajaran yang di khususkan pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di SD Negeri Jambu Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang di rasa masih belum optimal, ini di

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

duga bahwa dalam pembelajaran IPS khususnya pembelajaran pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi, pendidik kurang variatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah yang mengacu pada aspek penalaran tanpa melibatkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas, ternyata Guru masih banyak yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran. Demikian halnya proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di Sekolah Dasar, saat ini masih belum memenuhi sasaran yang di harapkan. Dalam proses pembelajaran yang di gunakan, masih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*), sedangkan siswa kurang terlibat atau cenderung passif.

Berdasarkan Studi Pendahuluan dan pengamatan yang dilakukan oleh Penulis, khusus nya pada siswa kels IV SD Negeri Jambu Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, dari jumlah siswa sebanyak 20 orang ternyata baru 56% atau 11 orang siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan setara dengan nilai KKM 65 dalam pembelajaran IPS, artinya masih terdapat 44% atau 9 orang siswa yang masih belum mencapai nilai ketuntasan atau dibawah nilai KKM.

Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya harus di lakukan salah satunya dengan penggunaan model

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran Kooperatif, model ini akan merangsang siswa untuk lebih kritis dan memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam, karena siswa akan bekerjasama dengan berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian- bagian dari materi yang dipelajari. Dengan penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *cooperative learning* tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadipengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajarnya.

Untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa tersebut, penulis mengadakan sebuah penelitian yang bebrbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di beri judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi IPS Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi di kelas IV SD Negeri Jambu Kecamatan Cisarua Kupaten Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk lebih Fokus dalam penerapan model pembelajaran ini, maka penulis menyusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Jambu pada pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

komunikasi dan transportasi sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw?

2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi pada siswa kelas IV SDN Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012 ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS pada pokok bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IV SDN Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012 ?

### C. Tujuan Penelitian

Secara tersurat tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi Tujuan penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi pada siswa kelas IV SDN Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

2. Mengetahui peningkatan hasil belajar IPS setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2011 / 2012.
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan aktivitas belajar IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi pengembang pendidikan, dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar dan membuka kesempatan bagi penelitian lebih lanjut tentang pemmasalahan penerapan model pembelajaran kooperatif lainnya khususnya dalam hubungannya dengan aktivitas belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*a. Bagi Siswa*

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang menggairahkan
- 2) Menghilangkan anggapan bahwa belajar kelompok itu cukup dikerjakan oleh satu atau dua orang saja
- 3) Memupuk pribadi siswa aktif dan kreatif
- 4) Memupuk tanggung jawab individu maupun kelompok

*b. Bagi Guru*

- 1) Mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar
- 2) Melatih guru agar lebih jeli dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa.

*c. Bagi Sekolah*

Membentuk karakter siswa-siswa yang aktif dan kreatif dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya.

**E. Asumsi**

Penelitian ini di landasi dengan asumsi- asumsi sebagai berikut :

1. Kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil, di mana Muslim Ibrahim (dalam Depdiknas 2005 : 45)
2. Pembelajaran Kooperatif Jigsaw ialah kegiatan belajar secara kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama sampai kepada

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok Johnson (1991:27)

3. Menurut Slameto (1995:2) belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”
4. Hasil belajar menurut Sudjana (1990:22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

#### **F. Definisi Oprasional Variabel**

Penelitian ini berhubungan dengan dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variable terikat. Model pembelajaran Kooperatif teknik *Jigsaw* merupakan variable bebas, sedangkan hasil belajar siswa merupakan variabel terikat.

Definisi oprasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas

Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pembelajaran yang menerapkan model *cooperative learning* teknik

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Jigsaw* ketika KBM berlangsung pada pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi, dengan cara berkelompok dan diskusi untuk menyelesaikan suatu masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Johnson (1991:27) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* ialah kegiatan belajar secara kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama sampai kepada pengalaman belajar maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

2. Variabel Terikat

Peningkatan hasil belajar siswa yang dimaksud meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah setelah pembelajaran materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi yang diukur dengan mengerjakan LKS kelompok dan soal tes hasil belajar yang berupa soal isian dengan indikator nilai pencapaian di atas KKM 65. Criteria meningkatnya kemampuan siswa dalam aspek kognitif berupa kemampuan ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan(C3) di ukur melalui tes hasil belajar yaitu pretest dan posttest.

**Aditya M. Aminuddin, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi Dan Transportasi**

: PenelitianTindakan KelasPada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Jambu Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu